

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pembiayaan murabahah pada KJKS BMT Anduring”. Maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kenaikan dan penurunan perkembangan pembiayaan murabahah antara lain:

1. NPF (Pembiayaan bermasalah) merupakan faktor sebagai penyebab menurunnya jumlah perkembangan pembiayaan murabahah pada KJKS BMT Anduring. Pembiayaan bermasalah dapat mengurangi modal KJKS BMT Anduring sehingga modal tertahan. Kemudian berdampak kepada perkembangan pembiayaan murabahah. NPF pada KJKS BMT Anduring dari tahun ke tahun cukup besar dan tergolong tidak sehat. NPF pada KJKS BMT Anduring tercatat keseluruhan sebesar Rp 4.000.365.238. NPF pada KJKS BMT Anduring sangat mempengaruhi perkembangan pembiayaan murabahah.
2. DPK (Dana Pihak Ketiga) merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa simpanan dan tabungan seperti : simpanan wajib, simpanan pokok, TAMARA, dan tabungan berjangka (deposito). Sumber DPK menjadikan KJKS BMT Anduring tergolong sehat dalam membantu permodalan, tapi DPK yang diterima lebih kecil dibanding NPF, DPK jika

ditotalkan keseluruhan dimulai dari TAMARA sebesar Rp 278.028.775, kemudian untuk simpanan wajib dan simpanan pokok ditotalkan keseluruhan sebesar Rp 574.120.000. sedangkan tabungan berjangka pada KJKS BMT Anduring sebesar Rp 328.000.000. Sumber DPK sebagai penyebab naiknya jumlah perkembangan pembiayaan murabahah yang mana tiap tahun pendapatan yang diterima selalu meningkat. DPK merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan pembiayaan murabahah.

3. FDR (*Financing Deposit Ratio*) pada KJKS BMT Anduring menunjukkan bahwa rasio ini tidak akan mengalami kesulitan dalam menjamin pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah.
4. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menunjukkan indikasi bahwa KJKS BMT Anduring semakin sehat. Dengan kata lain jika CAR pada KJKS BMT Anduring tergolong tidak sehat maka berdampak kepada suatu perkembangan pembiayaan murabahah sehingga Jumlah pembiayaan murabahah menjadi menurun. CAR pada KJKS BMT Anduring dapat mempertahankan modal yang ada dan Resiko yang timbul dapat dikendalikan dengan baik. CAR untuk saat ini tidak mempengaruhi jumlah pembiayaan murabahah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pembiayaan murabahah pada KJKS BMT Anduring. Maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam memaksimalkan pengelolaan dana, KJKS BMT Anduring harus memperhatikan aspek penting yang berkaitan dengan pembiayaan. Sebelum dilakukan pencairan pembiayaan, KJKS BMT terlebih dahulu harus melakukan survey usaha untuk memastikan bahwa yang dibiayai layak. Dilarang memberikan pembiayaan hanya faktor kasihan. KJKS BMT Anduring harus benar-benar teliti dalam melihat usaha nasabah sehingga nasabah tidak menunggak dalam membayar angsuran pembiayaan. Karena akan mempengaruhi perkembangan pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah. Sebab mengurangi modal KJKS BMT Anduring dan modal tertahan.
2. KJKS BMT Anduring harus lebih mengambil tindakan lebih tegas kepada nasabah agar tidak terciptanya pembiayaan bermasalah atau faktor faktor lain yang mana mempengaruhi perkembangan pembiayaan murabahah. Dan lebih ditingkatkan lagi pengendalian pasca pembiayaan dicairkan agar persentase pembiayaan bermasalah (NPF) berkurang. Selain itu DPK lebih ditingkatkan lagi, harus lebih besar dibanding NPF. Sehingga tidak terjadi fluktuasi pembiayaan murabahah.